

**PERSEPSI PERAWAT DALAM PENGISIAN EARLY WARNING SYSTEM PASIEN
RAWAT INAP PERAWATAN MEDIKAL BEDAH: LITERATURE REVIEW****Margaretha Rini^{1*}, Tommy J.F Wowor²**¹⁻²Program Pasca sarjana STIK Sint Carolus Jakarta Indonesia

Email Korespondensi: margaretha.rinny@yahoo.com

Disubmit: 30 April 2025

Diterima: 30 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i6.20502>**ABSTRACT**

An emergency is an unplanned or unexpected event that strikes suddenly and can cause death such as cardiac arrest, stroke and others. Surgical ward nurses as care givers must be able to recognize signs of emergencies in the ward. The implementation of EWS in the hospital has undergone documentary changes along with changes in medical records. This system change uses the SAP application where all document forms and processes are integrated into the system. However, this change certainly requires adjustment. From the satisfaction survey, almost 50% of patients complained about the length of the service process and officers, especially nurses, spent more time in front of the computer and paid less attention to patients. So that there is an increase in the increase in Code blue in the hospital room. Therefore, the implementation of early warning score (EWS) in hospitals is important in improving the quality of nursing care, namely early detection of worsening that occurs and changes in the medical record system in hospitals. Previous research shows that the intervention uses a quasi-experimental design. Patients were measured with EWS Score. The results of EWS are considered effective for reducing the occurrence of sudden cardiac arrest. However, further review is needed to identify the impact of the EWS implementation intervention in more depth. This literature review aims to explore the experiences, barriers and support to nurses about filling out the early warning score (EWS). The literature review in this study was conducted through databases: Google Scholar and PubMed from 2017 to 2023, in English or Indonesian. Articles were selected based on abstracts and full text that met the inclusion and exclusion criteria. Articles were organized using PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta Analysis) guidelines. The findings of this study are to produce 3 themes, namely. EWS Input Experience in SAP can easily and quickly identify patient conditions, EWS input barriers from the management side; Humans, Methods and Machines, provide convenience in documentation and improve nurse performance. This study explains that filling EWS with SAP has an impact on patient and nurse services.

Keywords: Nurse Experience, Nurse Performance, EWS, SAP application**ABSTRAK**

Keadaan darurat merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan atau tidak diharapkan menyerang tiba-tiba dan dapat menimbulkan kematian seperti henti jantung, stroke dan lain lain. Perawat Ruang Rawat Medikal Bedah sebagai

pemberi Asuhan harus dapat mengenali tanda-tanda terjadinya kondisi darurat di ruang rawat. Pelaksanaan EWS di Rumah Sakit mengalami perubahan secara dokentasi seiring terjadinya perubahan pada rekam medis. Perubahan sistem ini menggunakan aplikasi SAP dimana seluruh formulir dokumen serta proses terintegrasi dalam sistim. Namun perubahan ini tentu membutuhkan penyesuaian. Dari survei kepuasan hampir 50 % pasien mengeluhkan lamanya proses pelayan dan petugas khususnya perawat lebih banyak menghabiskan waktu di depan komputer dan kurang memperhatikan pasien. Sehingga terjadinya peningkatan peningkatan Code blue di ruang rawat. Oleh karena itu Dengan penerapan early warning score (EWS) di rumah sakit menjadi hal penting dalam meningkatkan mutu Asuhan Keperawatan yaitu mendeteksi secara dini perburukan yang terjadi dan adanya perubahan sistem medikal record di Rumah Sakit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Intervensi menggunakan desain quasi eksperimen. Pasien di ukur dengan EWS Score. Hasil EWS dinilai efektif untuk mengurangi terjadinya serangan jantung secara tiba2. Namun perlu tinjauan lebih lanjut untuk mengidentifikasi dampak intervensi penerapan EWS secara lebih mendalam. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk untuk menggali pengalaman, hambatan serta dukungan kepada Perawat Tentang pengisian early warning score (EWS). Tinjauan literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui basis data: Google Scholar dan PubMed dalam rentang tahun 2017 hingga 2023, berbahasa inggris atau indonesia. Artikel dipilih berdasarkan abstrak serta teks lengkap yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekskusi. Artikel disusun menggunakan panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta Analysis). Hasil temuan dari penelitian ini adalah menghasilkan 3 tema yaitu. Pengalaman Input EWS dalam SAP dapat dengan mudah dan cepat mengidentifikasi kondisi pasien , Hambatan input EWS dari sisi manajemen ; Manusia, Metode dan Mesin, memberikan kemudahan dalam pendokumentasian dan meningkatkan kinerja perawat. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengisian EWS dengan SAP memberikan dampak pada layanan pasien dan perawat.

Kata Kunci: Pengalaman Perawat, Kinerja Perawat, EWS, Aplikasi SAP

PENDAHULUAN

Early Warning Score (EWS) adalah sebuah instrumen yang digunakan untuk memantau perubahan kondisi pasien dan telah menjadi salah satu metrik yang diakui secara resmi oleh rumah sakit. Di Indonesia penerapan EWS masih tergolong rendah, yang salah satu penyebab utamanya adalah keterbatasan pengetahuan perawat mengenai sistem ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik EWS dengan tingkat pemahaman perawat rawat inap, khususnya perawat yang bekerja di unit perawatan intensif dan instalasi gawat darurat. Komponen penting dalam penelitian

ini juga terletak pada analisis karakteristik tenaga kesehatan sebagai penyedia layanan (*Sri Wulan Megawati, et al., 2023*). Kegagalan dalam mengetahui penurunan kondisi klinis pada pasien dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengelolaan dan penanganan yang tepat serta dapat meningkatkan angka mortalitas di rumah sakit yang dapat mengakibatkan meningkatnya pasien yang dipindahkan ke Ruang Intensive (ICU), peningkatan *Lenght of Stay* di rumah sakit, serangan jantung, atau kematian pasien (Bhattacharjee, P., Edelson, D.P., Churpek, 2017).

Implementasi Early Warning Score (EWS) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pelatihan yang pernah diikuti oleh tingkat pengetahuan, motivasi, serta sikap perawat yang aktif. Namun dalam praktiknya masih ada perawat yang memandang bahwa penggunaan EWS justru menambah beban kerja mereka sebagai perawat ruangan. (Agil Putra Tri Kartika, 2021). Upaya pencegahan penurunan kondisi pasien dapat dilakukan dengan serangkaian langkah atau intervensi meliputi dokumentasi tanda vital dan interpretasi yang tepat komunikasi yang berarti dan penanganan medis yang tepat waktu dan tepat. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan early warning system (EWS) score. Tujuan penerapan Early warning score (EWS) ini untuk menilai pasien dengan kondisi akut, mendeteksi sejak dini penurunan kondisi klinis pasien selama dalam perawatan di rumah sakit; dan dimulainya respon klinik yang tepat waktu secara kompeten (Mirawati et al., 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Early Warning Score sebagai suatu instrumen yang bisa digunakan untuk mendeteksi secara dini tentang adanya perubahan fisiologis pasien seperti halnya tanda-tanda vital serta tingkat kesadarannya selama dirawat di rumah sakit. EWS merupakan suatu sistem skoring yang bersifat fisiologis di mana umumnya digunakan pada unit medikal bedah sebelum pasien yang dirawat mengalami suatu kondisi kegawatan (Astuti, 2020).

Penerapan EWS di pelayanan kesehatan seperti rumah sakit atau yang sejenis memiliki tujuan tertentu. The Royal College of Physicians (2017) menyatakan bahwa tujuan dari penerapan EWS dalam

merawat pasien adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai instrumen atau alat bantu mendeteksi secara klinis dan merespon secara efektif atas pasien yang beresiko mengalami suatu perburukan kondisi.
- b. Untuk memberdayakan perawat pelaksana dalam mengelola pasien secara tepat yang dirawatnya.
- c. Untuk membantu meningkatkan keselamatan atas pasien yang dirawat di rumah sakit.

Sheehy (2018) menyatakan bahwa proses skoring dalam EWS disertai dengan algoritme tindakan yang didasarkan pada hasil skoring atas pengkajian pasien. Menurutnya, ada sejumlah tolak ukur atau parameter fisiologis dalam metode EWS ini, yaitu (Mulyati, 2022):

- a. Tingkat kesadaran pasien
- b. Pernafasan atau respirasi pasien
- c. Saturasi oksigen pasien
- d. Oksigen tambahan pasien
- e. Suhu pasien
- f. Denyut nadi pasien
- g. Tekanan darah sistolik pasien.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi literatur review pustaka guna untuk menggali pengalaman, hambatan serta dukungan kepada Perawat Tentang pengisian *early warning score* (EWS). Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari dua sumber yaitu *Google Scholar* dan *PubMed*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel yang sesuai dengan keyword yang telah ditetapkan sebelumnya, artikel berasal dari *Google Scholar*, *PubMed*, tanggal publikasi artikel dalam rentang waktu diantara *tahun 2017 hingga 2023*, artikel penelitian dapat diakses secara penuh (*full text*), artikel ini membahas tentang hambatan serta dukungan kepada Perawat Tentang pengisian *early*

warning score (EWS). Artikel dipilih berdasarkan abstrak atau teks lengkap sebelum dimasukkan dalam peninjauan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam literatur review, menggunakan metode PICOT (*Population, Intervention, Comparators, Outcomes, Time*).

Proses pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan teknik *snowballing*, yaitu dengan menelusuri daftar referensi dari artikel yang telah ditemukan untuk memperoleh artikel tambahan yang relevan. Dari hasil pencarian awal

berdasarkan kata kunci, diperoleh 215 artikel. Selanjutnya setelah diseleksi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, jumlah artikel tersaring menjadi 117. Tahap berikutnya adalah identifikasi berdasarkan judul dan abstrak, yang menghasilkan 58 artikel. Setelah dilakukan analisis menyeluruh hingga isi lengkap masing-masing artikel, diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. masing-masing artikel diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
1	Pengalaman perawat dalam penerapan early warning score di ruang rawat inap (<i>Sri Wulan Megawati, et al., 2023</i>) Sumber : G. <i>Scolar</i>	Populasi: Perawat Sampel : 5 orang Perawat Metode: <i>Fenomenologi</i>	Pada penelitian ini pengumpulan menggunakan wawancara mendalam dengan bantuan buku catatan, alat tulis dan rekaman wawancara. Analisis data menggunakan tehnik Giorgi pasien.	Hasil penelitian menemukan ada 7 tema yaitu : 1) Faktor penyebab diterapkannya EWS, 2) Sosialisasi EWS, 3) Dokumentasi EWS, 4) Manfaat penerapan EWS, 5) ketersediaan formulir EWS, 6) pemahaman EWS, 7) dan <i>Tim Code Blue</i> .
2	Pengetahuan Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score System</i> Di Ruang Perawatan (<i>Suwaryo et al., 2019</i>) Sumber : G. <i>Scolar</i>	Populasi : Perawat Sampel : 39 responden Metode : non-eksperimen	Penelitian ini menggunakan Instrumen atau alat ukur yaitu kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan, pendidikan, pelatihan yang diikuti dan dokumentasi. Instrument	Dalam hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan perawat tentang EWSS baik (35.9%), sebagian besar pendidikan perawat D3 (61.5%), mengikuti pelatihan BT&CLS (87.1%), lama kerja kurang dari 5 tahun (48.7%), dokumentasi EWSS lengkap (35.8%)

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
			penelitian menggunakan lembar observasi untuk menilai penerapan <i>Early Warning Score System</i> .	dan penerapan EWSS dalam kategori cukup (51.3%). Artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di ruang perawatan yaitu Dahlia dan Terate RSUD dr Soedirman Kebumen.
3	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan Monitoring <i>Early Warning Score</i> . (Cerly Rotua Rajagukguk, Ni Luh Widani 2020) Sumber : Sumber : G. Scolar	Populasi : Perawat Sampel : 109 responden Metode : Non eksperimen	: Pada penelitian ini Menggunakan studi kuantitatif, deskriptif korelasi yang menganalisa hubungan antara variabel seperti variabel usia, lama bekerja, pendidikan dan pelatihan monitoring EWS dengan kepatuhan pengisian EWS.	Hasil penelitian secara statistik membuktikan ada hubungan yang bermakna antara pelatihan, pengetahuan, motivasi dan sikap dengan kepatuhan pelaksanaan monitoring EWS dengan p-value 0,05.
4	Hubungan persepsi perawat terhadap <i>Early Warning Score</i> dengan pelaksanaannya di RSUD Wates (Agil Putra Tri Kartika, 2021) Sumber : Sumber : G. Scolar	Populasi : Perawat, Data Rekam Medis Sampel : 97 perawat, 291 rekam medis Metode : Studi Kuantitatif dengan studi Korelasi pendekatan <i>cross sectional</i>	: Penelitian ini menggunakan analisis hubungan menggunakan uji korelasi <i>spearman rho</i> dengan tingkat kepercayaan 95%.	Hasil penelitian menunjukkan adanya persepsi perawat terhadap EWS menunjukkan bahwa terdapat 94,8% perawat memiliki persepsi yang baik, kemudian gambaran pelaksanaan EWS menunjukkan bahwa terdapat 80,4% perawat sudah melaksanakan EWS dengan baik. Terdapat hubungan yang kuat dan bersifat positif antara persepsi perawat terhadap EWS dengan pelaksanaan EWS (p-

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
				value = 0,001, $r = 0,674$). Kesimpulan: Persepsi perawat yang baik terhadap EWS berpengaruh pada baiknya pelaksanaan EWS yang dilakukan oleh perawat.
5	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Perilaku Penilaian Ews (<i>Early Warning Score</i>) Dan Kejadian <i>Code Blue</i> di Unit Perawatan Dewasa Rs Siloam Lippo Karawaci Tangerang (Lely Purnawati, 2018) Sumber : Sumber : G. <i>Scolar</i>	Populasi : Perawat Sampel : 80 responden Metode : non eksperimen	Penelitian ini menggunakan studi korelatif, pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur ≤ 30 tahun 64 orang (80%), Tingkat pendidikan DIII Keperawatan 55 orang (69%), level $\geq PK2$ 43 orang (54%), responden pernah mengikuti pelatihan/sosialisasi penilaian EWS 67 orang (84%). Hasil dari uji bivariat spearman rho ada hubungan sikap p value : 0,046 (0,05) terhadap Prilaku Penilaian EWS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan yang baik tidak ada hubungan yang signifikan dengan perilaku penilaian EWS pvalue (0.074), Sikap yang positif mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prilaku penilaian EWS pvalue (0,046), tetapi tidak berpengaruh dalam penurunan kejadian <i>Code Blue</i> .
6	Analisis Faktor yang Berhubungan <i>Early Warning System</i> di Bangsal Rawat Inap Dewasa.	Populasi : Perawat Sampel : 61 Orang Metode : Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hasil analisis uji statistik <i>spearman rho</i> didapatkan ada hubungan antara pengetahuan <i>p-value</i> :

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
	(Suyanti et al., 2023) Sumber : G. Scolar			0,000, sikap <i>p-value</i> : 0,000, keterampilan <i>p-value</i> : 0,000, pelatihan <i>p-value</i> : 0,000, motivasi <i>p-value</i> : 0,000 (<i>p-value</i> <0.05) dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap dewasa. Faktor yang paling dominan adalah pelatihan perawat tentang EWS. Hasil Analisis dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan, pelatihan dan motivasi perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap dewasa RS PKU Muhammadiyah Surakarta.
7	<i>The Effect of Nursing Early Warning Score System (Newss) Based Application on Reducing Frequency of Emergency Cardiac Arrest: A Case Study of Pelamonia Hospital, Makassar</i> (Nusdin, Tut Handaya ni 2020) Sumber : PubMed	Populasi Pasien Sampel :80 Metode : Kuantitatif	: Intervensi yang dilakukan dalam uji coba tersebut adalah quasi eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian terdiri dari 7 parameter fisiologis dalam penilaian NEWSS, sesuai dengan prosedur operasi standar. Hasil uji Mann-Whitney dengan nilai P < 0,05 menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam menurunkan frekuensi henti jantung darurat. Strategi ini perlu diperhatikan oleh perawat untuk menurunkan frekuensi henti jantung darurat

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
8	<i>Knowledge, Attitudes and Practice of Nurses in Assessing Patients using Early Warning Sign Scoring in a hospital in Kuantan Pahang, Malaysia</i> (Anati Liyana Alias & Salizar Mohamed Ludin 2021) Sumber : G. Scolar	Populasi : perawat Sampel : 132 Metode : Kuantitatif non eksperimen	: Penelitian ini menggunakan <i>cross sectional</i> Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian A adalah tentang data sosio-demografi praktik keperawatan, & layanan, area praktik, tingkat pendidikan, serta apakah memegang sertifikat pasca-dasar/kursus lanjutan, menghadiri pelatihan dukungan hidup dan peserta menggunakan ICU). Bagian B adalah tentang pengetahuan, sikap, dan praktik EWS.	Hasil penelitian membuktikan bahwa Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun memiliki pengetahuan yang buruk tentang EWS, perawat telah menunjukkan sikap dan praktik yang baik dalam mendeteksi kondisi pasien yang memburuk secara progresif; dengan demikian, mengonfirmasi bahwa ada hubungan dalam area praktik dengan sikap dan praktik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sikap dan praktik perawat dalam menilai pasien menggunakan EWS dengan (nilai-p<0,05).
9	<i>Introducing the National Early Warning Score - A qualitative study of hospital nurses' perceptions and reactions</i> (Jensen et al., 2019) Sumber : PubMed	Populasi : seminar dan simulasi Sampel : 9 seminar. 23 sesi simulasi Metode : Kualitatif	Penelitian ini merupakan studi kasus dengan observasi	Hasil penelitian ini menghasikan empat tema yang terkait dengan konteks kerja : (a) Tema antara penggunaan alat yang terstandarisasi dan mengandalkan penilaian klinis (alat tersebut dapat menjadi alat bantu atau penghalang penilaian pasien); (b) Tema dalam komunitas praktik (alat tersebut dapat bermanfaat atau meningkatkan stres dan kecemasan); (c) Tema yang terkait dengan

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
				aturan dan kepatuhan (alat tersebut dapat dianggap opsional atau wajib); dan (d) Tema yang terkait dengan pembagian kerja (perawat takut akan lebih banyak pekerjaan).
10	<i>Understanding Nurses Experiences and Perception about The Implementation of Emergency Monitoring : A Qualitative Study</i> (Kholis et al., 2020) Sumber: G. Scholar	Populasi : perawat Sampel : 6 informan Metode : Kualitatif	Penelitian menggunakan tehnik wawancara mendalam.	Temuan penelitian mengidentifikasi 3 tema: (1) tema pribadi; (2) tema lingkungan; 3) Tema pasien. Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemantauan kegawatdaruratan di unit rawat inap rumah sakit masih belum optimal. Penerapan Sistem Peringatan Dini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan agar pelaksanaannya efektif. Dibutuhkan sosialisasi, pelatihan, supervisi, dan infrastruktur yang memadai serta konsistensi algoritme untuk identifikasi awal kondisi pasien dan mendapatkan bantuan segera.

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
11	<i>National Early Warning Score: A survey of registered nurses' perceptions, experiences and barriers</i> (Martin Spångfors, Mats Molt, Karin Samuelson 2020) Sumber : Pubmed	Populasi : perawat Sampel : 3165 Metode : Kualitatif studi observasi epidemiologi	Intervensi yang dilakukan adalah studi kasus berbasis web	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Secara umum, perawat yang teregistrasi menganggap Skor Peringatan Dini Nasional sebagai alat yang berguna, mendukung firasat mereka tentang pasien yang tidak stabil. Hambatan terhadap Skor Peringatan Dini Nasional ditemukan pada dokter dan perawat terdaftar yang paling berpengalaman, yang menunjukkan perlunya sumber daya untuk difokuskan pada kepatuhan anggota tim perawatan kesehatan ini.
12	<i>Nurses' Experiences and Perceptions of two Early Warning Score systems to Identify Patient Deterioration- A Focus Group Study</i> (Langkjaer et al., 2021) Sumber : Pubmed	Populasi : perawat Sampel : 45 informan Metode : kualitatif	Dilakukan Fokus Grup Diskusi sebanyak 6 kelompok	Hasil dalam penelitian ini Satu tema dan empat kategori diidentifikasi. Tema: Bermakna dalam mengidentifikasi penurunan kondisi pasien tetapi menyebabkan frustrasi karena kurangnya fleksibilitas. Kategori: (a) Kolaborasi antarprofesional diperkuat melalui penggunaan sistem Skor Peringatan Dini, (b) Peningkatan pengembangan profesional dan komunikasi di antara perawat saat menggunakan sistem Skor Peringatan Dini, (c) Mendeteksi penurunan kondisi pasien dengan

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
				mengintegrasikan pandangan klinis perawat dengan sistem Skor Peringatan Dini dan (d) Modifikasi dan ketakutan membuat kesalahan saat menggunakan sistem Skor Peringatan Dini.
13	Knowledge and Skill in Relation to the Speed and Accuracy of the Nurses When Assessing Using an Early Warning System (EWS) (Qolbi et al., 2020) Sumber : G. Scolar	Populasi : perawat Sampel : 104 Metode : Kuantitatif	Pendekatan cross sectional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara pengetahuan-kecepatan perawat saat melakukan pengkajian menggunakan EWS ($r = 0,805$; $p = 0,000$) dengan keterampilan-kecepatan perawat saat melakukan pengkajian menggunakan EWS ($r = 0,823$; $p = 0,000$). Terdapat korelasi yang kuat antara pengetahuan-kecepatan perawat saat melakukan pengkajian menggunakan EWS ($r = 0,269$; $p = 0,006$) dengan keterampilan dan kecepatan perawat saat melakukan pengkajian menggunakan EWS ($r = 0,262$; $p = 0,007$) Kesimpulan: Pengetahuan dan keterampilan perawat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan ketepatan saat melakukan pengkajian menggunakan EWS jika

No	Judul, Penulis, Tahun terbit, Sumber	Sampel dan Metode	Intervensi	Hasil
				dibandingkan dengan kecepatan perawat

Berdasarkan hasil analisa literatur mengenai persepsi perawat dalam pengisian *early warning system* pasien rawat inap perawatan medikal bedah yang terdapat pada

tabel 1 diatas maka dapat dikategorikan ke dalam 1 tema yaitu:

PEMBAHASAN

Melalui tinjauan literatur terhadap 13 artikel diperoleh dari seluruh artikel yang menunjukkan data bahwa ada hubungan persepsi perawat dalam pengisian *early warning system* pasien rawat inap perawatan medikal bedah. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa skor Peringatan Dini Implementasi Early Warning Score (EWS) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pelatihan yang pernah diikuti, tingkat pengetahuan, motivasi, serta sikap perawat menurut (Hidayat et al., 2020). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Suyanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa hasil analisis uji statistik *spearman rho* didapatkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, keterampilan, pelatihan, motivasi dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap dewasa. Faktor yang paling dominan adalah pelatihan perawat tentang EWS. Hasil Analisis dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap, keterampilan, pelatihan dan motivasi perawat dengan penerapan EWS di bangsal rawat inap dewasa RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Lely Purnawati, 2018) yang menyatakan bahwa hasil dari uji *bivariat spearman rho* ada hubungan sikap

terhadap perilaku penilaian EWS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan yang baik tidak ada hubungan yang signifikan dengan perilaku penilaian EWS, sedangkan sikap yang positif mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku penilaian EWS, tetapi tidak berpengaruh dalam penurunan kejadian *Code Blue*. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Cerly Rotua Rajagukguk, Ni Luh Widani 2020).

Hasil penelitian secara statistik membuktikan ada hubungan yang bermakna antara pelatihan, pengetahuan, motivasi dan sikap dengan kepatuhan pelaksanaan monitoring EWS. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Suwaryo et al., 2019) juga menunjukkan dalam hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan perawat tentang EWSS baik, pendidikan perawat D3, mengikuti pelatihan BT&CLS, lama kerja kurang dari 5 tahun, dokumentasi EWSS lengkap dan penerapan EWSS dalam kategori cukup. Kesimpulan ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan *Early Warning Score System* (EWSS) di ruang perawatan yaitu Dahlia dan Terate RSUD dr Soedirman Kebumen. Menurut (Sri Wulan Megawati, et al., 2023) Hasil penelitian menemukan ada 7 tema yaitu : Faktor penyebab

diterapkannya EWS, sosialisasi EWS, dokumentasi EWS, manfaat penerapan EWS, ketersediaan formulir EWS, pemahaman EWS, dan *Tim Code Blue* dengan pengalaman perawat dalam penerapan early warning score di ruang rawat inap.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Agil Putra Tri Kartika, 2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan data adanya hubungan yang kuat dan bersifat positif antara persepsi perawat terhadap EWS dengan pelaksanaan EWS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Persepsi perawat yang baik terhadap EWS berpengaruh pada baiknya pelaksanaan EWS yang dilakukan oleh perawat di RSUD Wates. Selain itu penelitian lain yang sejalan juga dilakukan oleh (Nusdin, Tut

Handayani 2020) penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa instrumen penelitian terdiri dari 7 parameter fisiologis dalam penilaian NEWSS, sesuai dengan prosedur operasi standar. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam menurunkan frekuensi henti jantung darurat. Strategi ini perlu diperhatikan oleh perawat untuk menurunkan frekuensi henti jantung darurat.

Penelitian lain yang mendukung yaitu menurut (Anati Liyana Alias & Salizar Mohamed Ludin 2021) hasil penelitian membuktikan bahwa meskipun memiliki pengetahuan yang buruk tentang EWS, perawat telah menunjukkan sikap dan praktik yang baik dalam mendeteksi kondisi pasien yang memburuk secara progresif dengan demikian mengonfirmasi bahwa ada hubungan dalam area praktik dengan sikap dan praktik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sikap dan praktik perawat dalam menilai pasien menggunakan EWS. Selain itu

penelitian yang dilakukan oleh (Qolbi et al., 2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan perawat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan ketepatan saat melakukan pengkajian menggunakan EWS jika dibandingkan dengan kecepatan perawat.

KESIMPULAN

Hasil telaah literatur ini mengungkapkan bahwa pengisian EWS dalam pengisian EWS di ruang rawat inap medikal bedah setelah penerapan aplikasi SAP membantu pelayanan pasien dengan meningkatkan kecepatan dan kemudahan untuk mengenali perubahan kondisi pasien sehingga dapat mengambil Tindakan yang tepat kepada pasien dan mengurangi perburukan pasien yang tidak terpantau, mengurangi angka *code blue* dan angka kematian serta biaya perawatan. Dengan meningkatkan kompetensi ketepatan pendokumentasian serta kinerja keperawatan yang keseluruhan tema tersebut harus dibarengi dengan sikap caring perawat dengan dalam pemberian asuhan keperawatan maka tujuan pelayan di RS yaitu pasien safety akan tercapai.

Dalam pengisian dokumen EWS dalam SAP ini Sebagian perawat masih membutuhkan refresmen Kembali dalam pengisiannya dikarenakan system yang digunakan baru diterapkan 2023 dan sitem terus menerus disempurnakan. Dengan penerawapan EWS dalam SAP ini membantu perawat dalam melakukan deteksi dini kepada pasien yang diberikan perawatan meskipun memiliki beberapa hambatan sumber daya manusianya dalam pelaksanaan system SAP yang berasal dari sisi Man, *methode* dan *machine*.

Saran

Bedasarkan tinjauan literatur ini diharapkan bahwa perawat di ruang rawat medikal bedah dapat lebih meningkatkan kompetensi teknologi SAP khususnya EWS dan dapat lebih melakukan asuhan dengan caring sehingga Asuhan Keperawatan yang diberikan semakin dapat dengan cepat dan mudah mengidentifikasi kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Putra Tri K. Sri Setiyarini, U. N. (2021). *Hubungan Persepsi Perawat Terhadap Early Warning Score Dengan Pelaksanaannya Di Rsud Wate*.
- Alam, N., Hobbelink, E. L., Van Tienhoven, A. J., Van De Ven, P. M., Jansma, E. P., & Nanayakkara, P. W. (2014). The Impact Of The Use Of The Early Warning Score (Ews) On Patient Outcomes: A Systematic Review. *Resuscitation*, 85(5), 587-594.
- Alias, A. L., & Ludin, S. M. (2021). Knowledge, Attitudes And Practice Of Nurses In Assessing Patients Using Early Warning Sign (Ews) Scoring In A Teaching Hospital In Kuantan Pahang, Malaysia. *International Journal Of Care Scholars*, 4(Supp1), 48-57. <https://doi.org/10.31436/ljcs.v4isupp1.218>
- Aliun, F. W., Ifadah, E., & Natalia, S. (2024). *Keperawatan Gawat Darurat: Teori, Manajemen & Penerapan*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amandaty, S. P. (2019). Analisis National Early Warning Score (News) Sebagai Prediktor Kematian Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Dr. Slamet Martodirdjo Pamekasan. *Slamet Martodirdjo Pamekasan*, (2).
- Astuti, A. S., & Saleh, M. J. (2020). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang News Dengan Penerapannya Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit* Grestelina Makassar (Doctoral Dissertation, Stik Stella Maris).
- Cerly Rotua Rajagukguk, N. L. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Monitoring Early Warning Score. *Carolus Journal Of Nursing*, 2.
- Hidayat, D. I., Agushyana, F., & Nugraheni, S. A. (2020). Earlywarning System Pada Perubahan Klinis Pasien Terhadap Mutu Pelayanan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*
- Jensen, J. K., Skår, R., & Tveit, B. (2019). Introducing The National Early Warning Score - A Qualitative Study Of Hospital Nurses' Perceptions And Reactions. *Nursing Open*, 6(3), 1067-1075. <https://doi.org/10.1002/nop.2.291>
- Kholis, A. H., Hidayah, N., Priyanti, R. P., Asri, A., & Ellina, A. D. (2020). Understanding Nurses Experiences And Perception About The Implementation Of Emergency Monitoring: A Qualitative Study. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(2), 113-121. <https://doi.org/10.17509/jpk.i.v6i2.25032>
- Langkjaer, C. S., Bove, D. G., Nielsen, P. B., Iversen, K. K., Bestle, M. H., & Bunkenborg, G. (2021). Nurses' Experiences And Perceptions Of Two Early Warning Score Systems To

- Identify Patient Deterioration—A Focus Group Study. *Nursing Open*, 8(4), 1788-1796.
<https://doi.org/10.1002/nop.2.821>
- Lely Purnawati. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Perilaku Penilaian Ews (Early Warning Score) Dan Kejadian Code Blue Di Unit Perawatan Dewasa Rs Siloam Lippo Karawaci Tangerang*.
- Listiana, E., & Dwianto, L. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Untuk Merubah Perawat Dalam Upaya Meningkatkan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif: Literatur. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia, 202*.
- Martin Spångfors, Mats Molt, K. S. (2020). *National Early Warning Score: A Survey Of Registered Nurses' Perceptions, Experiences And Barriers*.
- Mulyati, S. (2022). *Ubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian Nursing Early Warning Score System (Newss) Di Gedung A Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Binawan)*.
- Nusdin, N. N. (2020). *The Effectiveness Of The Application Of Nursing Early Warning Score System (Newss) In Reducing The Frequency Of Emergency Cardiac Arrest: A Case Study Of Pelamonia Hospital, Makassar. International Journal Of Nursing And Health Services (Ijnhs), 3(6), 735-742. https://doi.org/10.35654/ijnhs.V3i6.401*
- Qolbi, N. Q. Y., Nursalam, N., & Ahsan, A. (2020). Knowledge And Skill In Relation To The Speed And Accuracy Of The Nurses When Assessing Using An Early Warning System (Ews). *Jurnal Ners*, 15(2 Special Issue), 531-537.
[https://doi.org/10.20473/jn.V15i2\(Si\).20522](https://doi.org/10.20473/jn.V15i2(Si).20522)
- Sri Wulan Megawati, Wendi Sujana, N. I. H. K. K. (2023). *Pengalaman Perawat Dalam Penerapan Early Warning Score Di Ruang Rawat Inap. Jka.2023:10(2):151-160*.
- Suwaryo, P. A. W., Sutopo, R., & Utoyo, B. (2019). Pengetahuan Perawat Dalam Menerapkan Early Warning Score System (Ewss) Di Ruang Perawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 64.
<https://doi.org/10.26753/jikk.V15i2.376>
- Suyanti, S., Ilmi, B., & Harun, L. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Early Warning System Di Bangsal Rawat Inap Dewasa. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 78-93.
<https://doi.org/10.31539/jka.V5i2.7649>